

BAB IV

GAMBARAN OBJEK PENELITIAN

4.1. Gambaran Umum

Kecamatan Kalijambe terletak dibagian barat daya dari kota Sragen dengan jarak kurang lebih 40 km (15 km arah utara dari Kota Solo/jurusan ke Purwodadi) dengan ketinggian 123 meter dari permukaan air laut. Beriklim tropis dan temperatur sedang dengan curah hujan rata-rata dibawah 230 mm/tahun dan rata-rata hari hujan dibawah 90 hari/tahun.

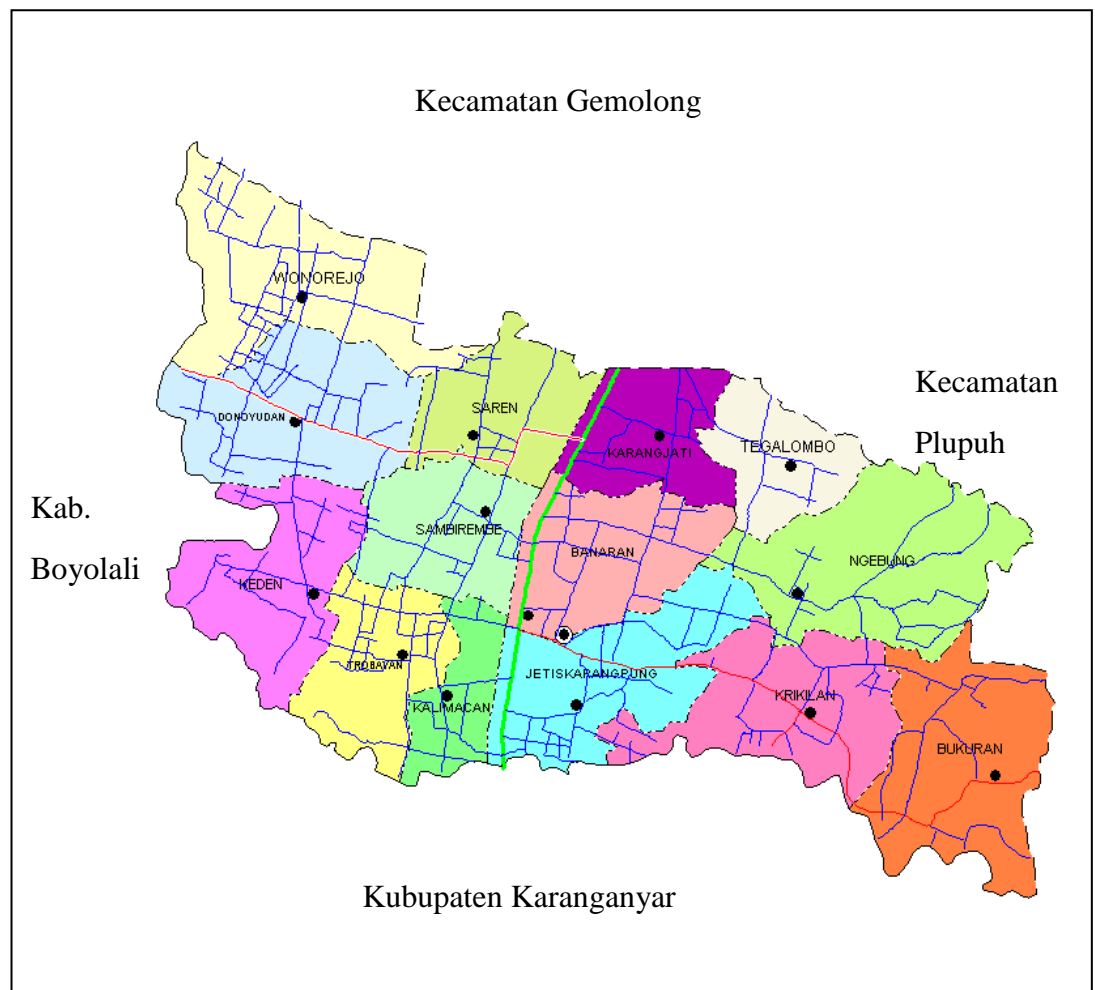
Batas wilayah kecamatan Kalijambe

Batas :

- Di sebelah Utara berbatasan dengan Wilayah Kecamatan Gemolong.
- Di sebelah Timur berbatasan dengan Wilayah Kecamatan Plupuh.
- Di sebelah Selatan berbatasan dengan wilayah Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar.
- Di sebelah Barat berbatasan dengan wilayah Kecamatan Nogosari Kabupaten Boyolali.

Kecamatan Kalijambe merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Sragen dengan luas wilayah 4.696,2 Ha terdiri dari 31,18% berupa lahan bukan sawah dan 40,73% berupa lahan sawah. Wilayah Kecamatan Kalijambe terdiri dari 14 desa yaitu Keden, Trobayan, Kalimacan, Jetis Karangpung, Krikilan, Bukuran, Ngebung, Banaran, Samberembe, Danoyudan, Wonorejo, Saren, Karangjati dan Tegalombo dengan jumlah dukuh sebanyak 137 , dan 244 RT.

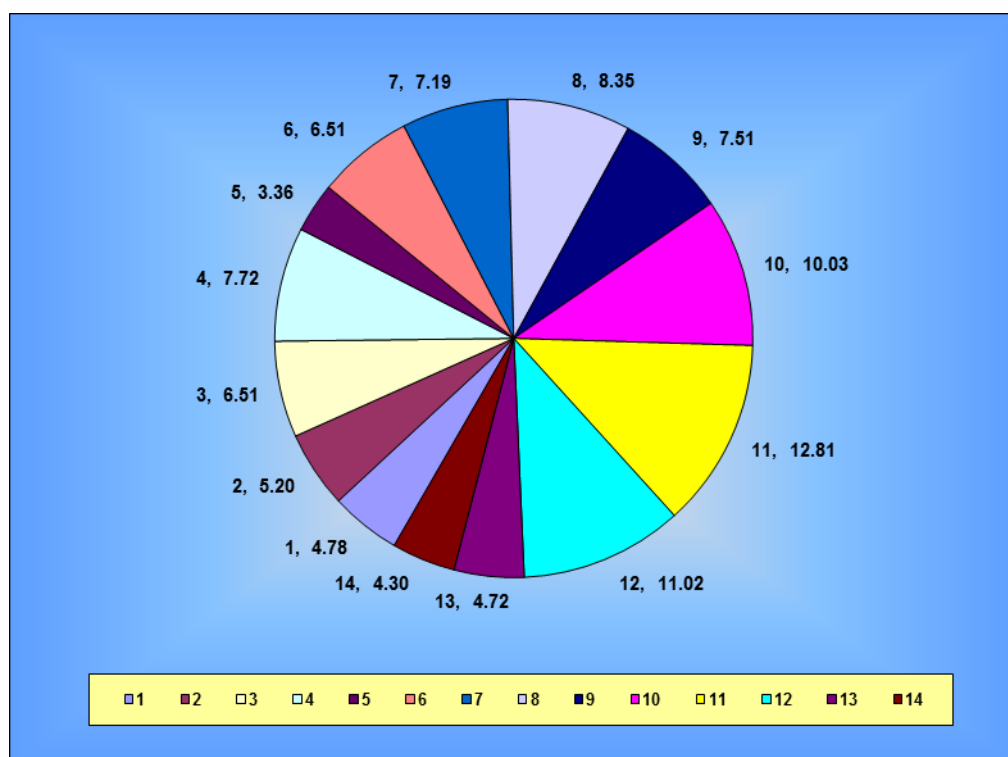
Desa Wonorejo memiliki luas terbesar mencapai 10,86 % (509,82Ha) dari luas Kecamatan Kalijambe sedangkan Desa Kalimacan merupakan desa terkecil dengan luas 199,29 Ha atau 4,24 % dari luas Kecamatan Kalijambe., untuk mengetahui keadaan kecamatan Kalijambe, dibawah ini kami sampaikan Peta Administrasi Wilayah Kecamatan Kalijambe pada gambar 1.



Gambar 4.1. Peta Kecamatan Kalijambe
Sumber: GIS BAPPEDA Kabupaten Sragen

4.2. Ekonomi

Sebagian besar keluarga di Kecamatan Kalijambe adalah keluarga pertanian yaitu sebesar 66,6 persen, Bahkan ada 2 desa (Desa Karangjati dan Wonorejo) persentase keluarga pertaniannya diatas 75 persen. Angka ini menunjukkan sumber penghasilan umum keluarga adalah sektor pertanian khususnya sub sektor tanaman pangan/padi.



*) Keterangan Desa:

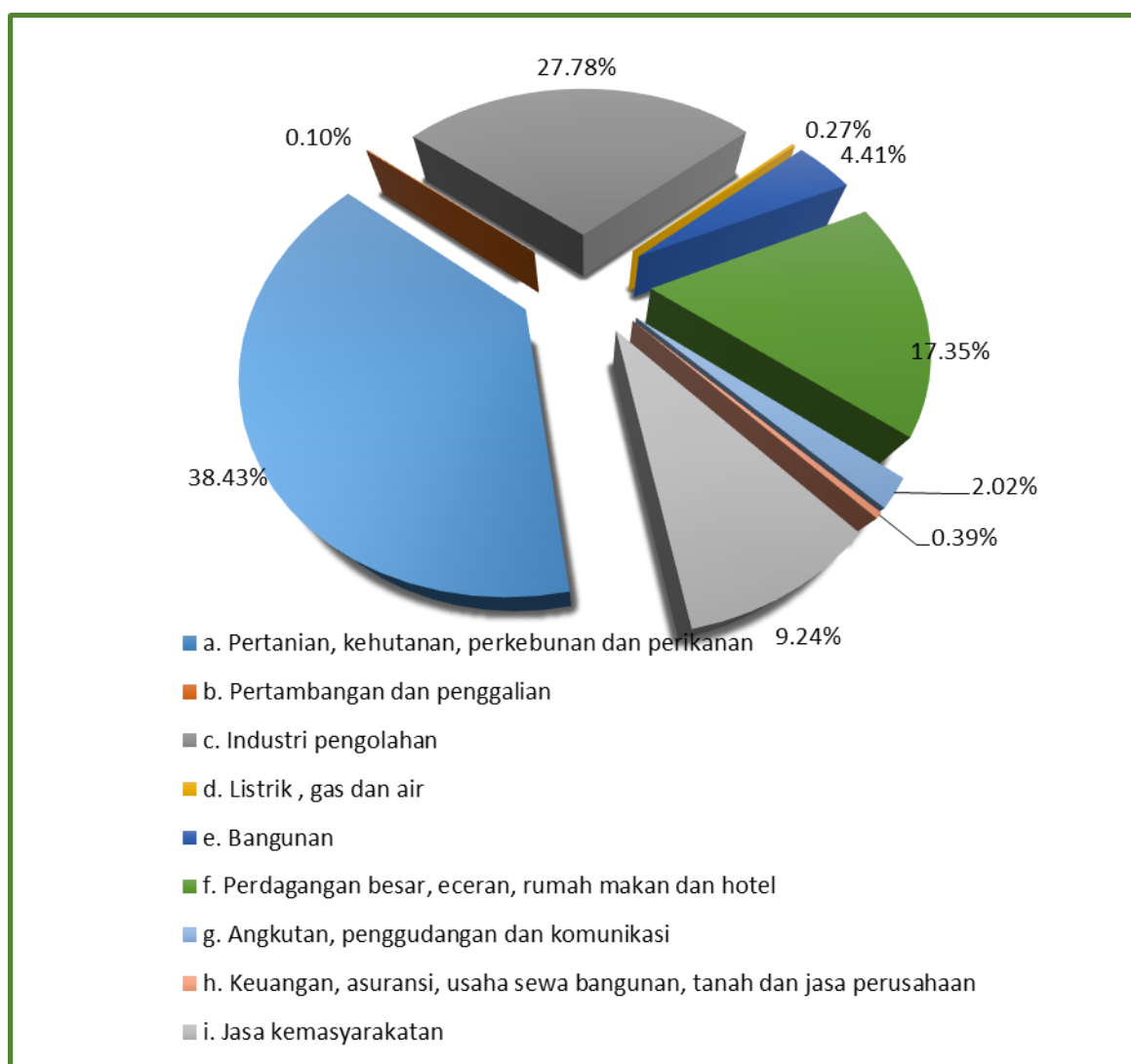
- | | | | | |
|--------------|-------------|---------------|---------------|----------------|
| 1. Keden | 4. Jetis K. | 7. Ngebung | 10. Donoyudan | 13. Karangjati |
| 2. Trobayan | 5. Krikilan | 8. Banaran | 11. Wonorejo | 14. Tegalombo |
| 3. Kalimacan | 6. Bukuran | 9. Samberembe | 12. Saren | |

Gambar 4.2. Persentase Luas Lahan Sawah di Kecamatan Kalijambe

Sumber: Potensi Desa Tahun 2013

Selain didasarkan pada pemanfaatan lahan, secara sederhana potensi ekonomi juga dapat dilihat dari lapangan pekerjaan penduduk suatu wilayah. Berdasarkan lapangan pekerjaan penduduk diketahui 38,43 % (11.115)

penduduk bekerja dibidang pertanian, 27,78 % (8.033) penduduk bekerja di sektor industri pengolahan, dan 17,35% (5.017) penduduk bekerja di sektor perdagangan dan akomodasi. Data persentase penduduk menurut mata pencaharian selengkapnya dapat dilihat pada gambar 7. Berdasarkan gambar tersebut juga diketahui pelajar/Ibu rumah tangga/lain-lain merupakan kelompok penduduk dengan persentase terbesar mencapai 82,16% (39.200).



Gambar 4.3. Persentase Penduduk di Kecamatan Kalijambe

Menurut Lapangan Pekerjaan

Sumber Data: Potensi Desa Tahun 2013

4.3. Pendidikan

Berdasarkan tingkat pendidikan, sebagian besar penduduk di wilayah Kalijambe belum mendapatkan pendidikan dasar 9 tahun terbukti 51,72% (22.643 jiwa) penduduk tidak memiliki ijazah SMP/ sederajat. Bahkan, 9.676 orang diantaranya tidak sekolah/ belum tamat SD. Persentase penduduk yang telah lulus SMP/ sederajat sebanyak 25,83 % (11.306 orang), lulus SMU/ sederajat sebanyak 18,83% (8.245 orang) dan lulus S1/D IV sebanyak 3,62% (1.584 orang). Data persentase penduduk menurut tingkat pendidikan di wilayah kecamatan Kalijambe selengkapnya dapat dilihat pada gambar 12.

Jumlah Sekolah Dasar (SD) di Kecamatan Kalijambe sebanyak 35 buah dan menyebar disemua desa yang ada. Dari jumlah tersebut. Jumlah SD terbanyak di Desa Jetis Karangpung sebanyak 4 buah sedangkan desa yang lain jumlah SD antara 2 sampai 3 unit. Banyaknya jumlah SD ternyata berbanding lurus dengan jumlah siswa SD di tiap Desa. Hal ini dapat diketahui bahwa dari jumlah siswa SD sebanyak 4.568 siswa, jumlah terbanyak terdapat di Desa Jetis Karangpung sebanyak 606 siswa, Desa Saren yang memiliki jumlah SD sebanyak 3 buah menduduki urutan kedua dengan jumlah siswa sebanyak 557 siswa. Untuk mengetahui gambaran secara lengkap jumlah siswa dan jumlah Sekolah Dasar di wilayah Kecamatan Kalijambe dapat dilihat pada tabel 4.1.

DESA	Banyaknya							Ratio Murid : guru
	Sekolah	Murid			Guru			
		L	P	L+P	L	P	L+P	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 Keden	3	162	126	288	21	10	31	9 : 1
02 Trobayan	2	142	136	278	10	13	23	12 : 1
03 Kalimacan	2	83	83	166	9	11	20	8 : 1
04 Jetis Karangpung	4	272	334	606	21	25	46	13 : 1
05 Krikilan	3	188	260	448	19	15	34	13 : 1
06 Bukuran	2	148	106	254	13	9	22	12 : 1
07 Ngebung	2	41	38	79	8	8	16	5 : 1
08 Banaran	3	206	191	397	14	21	35	11 : 1
09 Sambirembe	2	119	84	203	7	13	20	10 : 1
10 Donoyudan	2	129	115	244	8	9	17	14 : 1
11 Wonorejo	2	172	170	342	10	11	21	16 : 1
12 Saren	3	286	270	556	19	22	41	14 : 1
13 Karangjati	2	200	163	363	11	17	28	13 : 1
14 Tegalombo	3	188	154	342	9	10	19	18 : 1
Jumlah	35	2.338	2.392	4.568	179	194	373	12 : 1

Tabel 4.1. Data Jumlah Sekolah, Siswa dan Guru SD di Kecamatan Kalijambe
Tahun Ajaran 2013 / 2014

Sumber: Kec. Kalijambe Dalam Angka Tahun 2013

4.4. Kesehatan

Secara umum kondisi fasilitas kesehatan di wilayah kecamatan Kalijambe sampai akhir tahun 2013 masih kurang memadai. Diperlukan peningkatan sarana dan prasarana kesehatan dan peningkatan mutu serta pemerataan tenaga kesehatan. Jumlah Puskesmas di Kecamatan Kalijambe sebanyak 1 buah yang berlokasi di Desa Banaran dengan Puskesmas Pembantu sebanyak 4 unit yang berlokasi di Desa Bukuran, Samberembe, Wonorejo dan Tegalombo. Penempatan Puskesmas dan Puskesmas Pembantu yang ada di desa-desa tersebut bertujuan untuk lebih mendekatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

Sarana kesehatan berupa tempat praktek bidan dan posyandu telah tersebar di semua desa. Sedangkan tempat praktek dokter baru terdapat di Desa Banaran, Donoyudan dan Jetis Karangpung. Jumlah dan lokasi sarana kesehatan selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.2.

Desa	Sarana Kesehatan					
	Poliklinik/ Balai Pengobatan	Puskesmas	Puskesmas Pembantu	Tempat Praktek Dokter	Tempat Praktek Bidan	Posyandu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Keden	-	-	-	-	1	5
Trobayan	-	-	-	-	1	7
Kalimacan	-	-	-	-	1	6
Jetis Kr.pung	-	-	-	2	3	8
Krikilan	-	-	-	-	1	7
Bukuran	-	-	1	-	1	6
Ngebung	-	-	-	-	1	6
Banaran	-	1	-	2	3	12
Samberembe	-	-	1	-	1	7
Donoyudan	1	-	-	1	2	6
Wonorejo	-	-	1	-	1	6
Saren	-	-	-	-	1	7
Karangjati	-	-	-	-	1	9
Tegalombo	-	-	1	-	1	7
Total	1	1	4	5	19	99

Tabel 4.2. Jumlah Sarana Kesehatan di Kecamatan Kalijambe

Sumber Data: Podes Kec. Kalijambe 2013

4.5. Tugas dan Fungsi Kecamatan

4.5.1. Tugas dan Fungsi Sekretaris Kecamatan

- penyusunan rencana, pengendalian dan mengevaluasi pelaksanaannya ;
- penyelenggaraan urusan tata usaha, administrasi kepegawaian, perlengkapan dan rumah tangga ;
- penyelenggaraan administrasi keuangan ;

- pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Camat sesuai dengan tugas dan fungsinya

4.5.2. Tugas dan Fungsi Urusan Umum

- penyusunan rencana, pengendalian dan mengevaluasi pelaksanaannya ;
- penyelenggaraan urusan tata usaha, administrasi kepegawaian, perlengkapan dan rumah tangga ;
- pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Camat sesuai dengan tugas dan fungsinya

4.5.3. Tugas dan Fungsi Keuangan

- penyusunan rencana, pengendalian dan mengevaluasi pelaksanaannya ;
- penyelenggaraan urusan tata usaha keuangan perlengkapan dan rumah tangga ;
- penyelenggaraan administrasi keuangan ;
- pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Camat sesuai dengan tugas dan fungsinya

4.5.4. Tugas dan Fungsi Seksi Pemerintahan

- penyiapan bahan perumusan kebijakan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan urusan pemerintahan
- penyusunan program dan pembinaan penyelenggaraan pemerintahan Desa/Kelurahan;
- penyusunan program dan pembinaan administrasi kependudukan dan catatan sipil ;

- pelaksanaan inventarisasi Desa/Kelurahan ;
- penyusunan program bidang pertanahan ;
- pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Camat sesuai dengan tugas dan fungsinya.

4.5.5. Tugas dan Fungsi Seksi Ketentraman, Ketertiban dan Perlindungan Masyarakat

- penyiapan bahan perumusan, pelaksanaan, pengendalian dan evaluasi pelaporan urusan ketentraman, ketertiban dan perlindungan masyarakat ;
- penyusunan program dan penyelenggaraan pembinaan serta pelayanan ketentraman, ketertiban dan perlindungan masyarakat ;
- penyusunan program dan penyelenggaraan pembinaan polisi pamong praja ;
- penyusunan program Pelayanan perijinan diwilayah Kecamatan ;
- pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Camat sesuai dengan tugas dan fungsinya.

4.5.6. Tugas dan Fungsi Seksi Ekonomi Pembangunan

- penyusunan program dan pembinaan perekonomian dan distribusi;
- penyusunan program dan pembinaan lingkungan hidup;
- pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Camat sesuai dengan tugas dan fungsinya.

4.5.7. Tugas dan Fungsi Seksi Kesejahteraan Rakyat

- penyusunan program, pembinaan pelayanan dan bantuan sosial, pembinaan kepemudaan, pemberdayaan perempuan, pemuda dan olah raga ;
- penyusunan program pembinaan kehidupan keagamaan, pendidikan, pariwisata seni dan budaya serta kesehatan masyarakat ;
- pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Camat sesuai dengan tugas dan fungsinya.

4.5.8. Tugas dan Fungsi Seksi Pelayanan Umum

- penyusunan program dan penyelenggaraan pembinaan pelayanan dan inventarisasi kekayaan kecamatan ;
- penyusunan program dan penyelenggaraan pembinaan pelayanan kebersihan, keindahan, pertamanan dan sanitasi lingkungan ;
- penyusunan program dan penyelenggaraan pembinaan sarana dan prasarana fisik pelayanan umum ;
- penyusunan program dan penyelenggaraan urusan informasi dan kehumasan ;
- pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Camat sesuai dengan tugas dan fungsinya.

4.5.9. Tugas dan Fungsi UTPK Kabupaten Sragen

- UPT-PK mempunyai tugas melaksanakan pelayanan, penanganan, dan penanggulangan kemiskinan di Kabupaten Sragen.
- Pengkajian dan pelaksanaan analisis pelayanan, penanganan, dan penanggulangan kemiskinan.
- Perumusan kebijakan teknis bidang pelayanan, penanganan, dan penanggulangan kemiskinan.
- Pengkoordinasian terhadap pelayanan, penanganan, dan penanggulangan kemiskinan dengan SKPD terkait.
- Penanganan penyelesaian pengaduan masyarakat sesuai bidang tugas.
- Pengkajian, penghimpunan, dan pembaharuan (*updating*) database kemiskinan sesuai bidang tugas.
- Pelaksanaan tugas lain yang diberikan Bupati.

4.6. Penentuan Keluarga Miskin

4.6.1. Kriteria

Kriteria dalam penentuan keluarga miskin berdasarkan data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Jumlah Anggota Keluarga (K1)
2. Jumlah Anggota Keluarga Masih Sekolah (K2)
3. Jumlah Anggota Keluarga Bekerja (termasuk KK) (K3)
4. Jumlah KK 1 (satu) Rumah (K4)
5. Status Kepemilikan (K5)
6. Luas Bangunan (K6)
7. Material Atap (K7)
8. Material Lantai (K8)
9. Material Dinding (K9)
10. Sumber Air Bersih (K10)
11. Toilet (K11)
12. Penerangan Rumah (K12)
13. Bahan Bakar Dapur (K13)
14. Perabot Rumah (K14)
15. Transportasi (K15)
16. Pendidikan KK (K16)
17. Pekerjaan KK (K17)
18. Total Penghasilan satu Keluarga per Bulan (K18)
19. Keluarga yang Sakit Kronis/ Menahun (K19)
20. Aset yang Dimiliki bisa dijual Cepat (K20)
21. Kategori (K21)

Detail kriteria dapat dilihat di tabel 4.3.

Tabel 4.3. Kriteria Penentuan Keluarga Miskin

KRITERIA	KODE KRITERIA	SUB KRITERIA			
Jumlah Anggota Keluarga	K1	> 6 (atau 1 orang lansia sebatang kara)	5 orang	4 orang	1-3 orang
Jumlah Anggota Keluarga Masih Sekolah	K2	> 3 orang	2-3 orang	1 orang	0 orang
Jumlah Anggota Keluarga Bekerja (termasuk KK)	K3	0 orang	1 orang	2-3 orang	> 3 orang
Jumlah KK 1 (satu) Rumah	K4	> 3 KK	3 KK	2 KK	1 KK
Status Kepemilikan	K5	Milik orang tua	Pinjam gratis	Menyewa	Milik sendiri
Luas Bangunan	K6	< 50 m ²	50 m ² - 75 m ²	75 m ² - 100 m ²	> 100 m ²
Material Atap	K7	Bambu	Kayu kualitas jelek	Kayu kualitas sedang	Kayu jati
Material Lantai	K8	Tanah	Lantai cor/ batu bata	Tegel	Keramik
Material Dinding	K9	Bambu	Kayu papan	Tembok lama/ kayu jati	Tembok kualitas baik
Sumber Air Bersih	K10	Sumber air milik umum	Sumur milik tetangga	Sumur milik sendiri	PDAM/ Membeli air kemasan
Toilet	K11	Umum	Milik sendiri kondisi jelek	Milik sendiri kondisi sedang	Milik sendiri kondisi baik
Penerangan Rumah	K12	Lampu minyak	Listrik numpang	PLN 450 watt	PLN 900 watt
Bahan Bakar Dapur	K13	Kayu bakar	Minyak tanah	Gas 3 Kg	Gas 12 Kg
Perabot Rumah	K14	Tidak punya	TV	Kulkas	Mesin cuci
Transportasi	K15	Jalan kaki/ sepeda angin	Sepeda motor 1 buah	Sepeda motor > 1 buah	Mobil
Pendidikan KK	K16	Tidak sekolah/ tidak tamat SD	SD	SMP	SMA/SMK/PT
Pekerjaan KK	K17	Buruh tani	Buruh jasa	Petani/ pedagang	Wirausaha/ pedagang besar
Total Penghasilan satu Keluarga per Bulan	K18	100-300 ribu	400-600 ribu	700-900 ribu	> 900 ribu
Keluarga yang Sakit Kronis/ Menahun	K19	> 3 orang atau 1 (KK)	2 orang	1 orang	Tidak ada
Aset yang Dimiliki bisa dijual Cepat	K20	Tidak punya	< 1 juta	1 s.d. 5 juta	> 5 juta
Kategori	K21	Miskin	Tidak Miskin		

4.6.2. Proses Penentuan Keluarga Miskin

Proses penentuan keluarga miskin di UTPK Kabupaten Sragen berdasarkan tabel berikut ini:

Tabel 4.4. Penentuan Keluarga Miskin di UTPK

INFORMASI KELUARGA									
1.	Jumlah anggota keluarga	1	> 6 (atau 1 orang lansia sebatang kara)	2	5 orang	3	4 orang	4	1-3 orang
2.	Jumlah anggota keluarga masih sekolah	1	> 3 orang	2	2-3 orang	3	1 orang	4	0 orang
3.	Jumlah anggota keluarga bekerja (termasuk kk)	1	0 orang	2	1 orang	3	2-3 orang	4	> 3 orang
4.	Jumlah KK 1 (satu) rumah	1	> 3 KK	2	3 KK	3	2 KK	4	1 KK
KONDISI RUMAH									
5.	Status kepemilikan	1	Milik orang tua	2	Pinjam gratis	3	Menyewa	4	Milik sendiri
6.	Luas bangunan	1	< 50 m ²	2	50 m ² - 75 m ²	3	75 m ² - 100 m ²	4	> 100 m ²
7.	Material atap	1	Bambu	2	Kayu kualitas jelek	3	Kayu kualitas sedang	4	Kayu jati
8.	Material lantai	1	Tanah	2	Lantai cor/ batu bata	3	Tegel	4	Keramik
9.	Material dinding	1	Bambu	2	Kayu papan	3	Tembok lama/ kayu jati	4	Tembok kualitas baik
10.	Sumber air bersih	1	Sumber air milik umum	2	Sumur milik tetangga	3	Sumur milik sendiri	4	PDAM/ Membeli air kemasan
11.	Toilet	1	Umum	2	Milik sendiri kondisi jelek	3	Milik sendiri kondisi sedang	4	Milik sendiri kondisi baik
12.	Penerapan rumah	1	Lampu minyak	2	Listrik numpang	3	PLN 450 watt	4	PLN 900 watt
13.	Bahan bakar dapur	1	Kayu bakar	2	Minyak tanah	3	Gas 3 Kg	4	Gas 12 Kg
14.	Perabot rumah	1	Tidak punya	2	TV	3	Kulkas	4	Mesin cuci
15.	Transportasi	1	Jalan kaki/ sepeda angin	2	Sepeda motor 1 buah	3	Sepeda motor > 1 buah	4	Mobil
KONDISI SOSIAL EKONOMI									
16.	Pendidikan KK	1	Tidak sekolah/ tidak tamat SD	2	SD	3	SMP	4	SMA/SMK/PT
17.	Pekerjaan KK	1	Buruh tani	2	Buruh jasa	3	Petani/ pedagang	4	Wirusaha/ pedagang besar
18.	Total penghasilan satu keluarga per bulan	1	100-300 ribu	2	400-600 ribu	3	700-900 ribu	4	> 900 ribu
19.	Keluarga yang sakit kronis/ menahun	1	> 3 orang atau 1 (KK)	2	2 orang	3	1 orang	4	Tidak ada
20.	Aset yang dimiliki bisa dijual cepat	1	Tidak punya	2	< 1 juta	3	1 s.d. 5 juta	4	> 5 juta
JML	(1x =)		(2x =)		(3x =)		(4x =)		
Keterangan : SM = 20 – 30 M = 31 – 40 HM = 41 – 50 RM = 51 – 60								TOTAL	

Catatan : Keluarga dikatakan miskin apabila hasil data yang diperoleh kurang dari sama dengan 50

Berdasarkan tabel di atas jika terdapat kasus keluarga dengan kriteria K1 = 4 orang, K2 = 0 orang, K3 = 1 orang, K4 = 1 KK, K5 = milik sendiri, K6 = $75\text{m}^2 - 100\text{m}^2$, K7 = bambu, K8 = tanah, K9 = kayu papan, K10 = sumur milik sendiri, K11 = milik sendiri kondisi jelek, K12 = PLN 450 watt, K13 = gas 3 kg, K14 = TV, K15 = sepeda motor 1 buah, K16 = SD, K17 = petani/ pedagang kecil, K18 = 700 – 900rb, K19 = 1 orang dan K20 = 1 s.d 5 juta.

Data kemudian dicocokkan dengan tabel sehingga diperoleh nilai sebagai berikut:

$$3 + 4 + 2 + 4 + 4 + 3 + 1 + 1 + 2 + 3 + 2 + 3 + 3 + 2 + 2 + 2 + 3 + 3 + 3 + 3 = 53$$

Didapat hasil penjumlahan **53** sesuai dengan ketentuan, keluarga ini termasuk kategori **Tidak Miskin**.

Dari hasil perhitungan ini diperoleh data sampel sebanyak 70 KK, dan data sampel ini akan dijadikan sebagai sumber data training untuk penentuan keluarga miskin selanjutnya yaitu dengan menggunakan metode *naïve bayes*.